

BAB I

Latar Belakang

Sejauh ini kita melihat semakin tingginya tuntutan masyarakat atas kinerja pemerintahan, baik pemerintahan kota maupun pemerintahan daerah. Pemerintah dituntut agar dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas yang baik salah satunya Dinas Pemerintah Kota Medan. Pemerintahan Kota Medan merupakan pusat dari seluruh dinas di Medan yang memiliki 34 cabang di Medan. Dinas Pemerintah Kota ini pusat dari semua dinas yang melaporkan kinerja keuangan, mengelolah keuangan, dan yang mengalokasikan dana. Pemerintah Kota Medan harus mampu melaporkan laporan keuangan yang memberikan informasi keuangan yang berkualitas.

Dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas diperlukannya dukungan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan komitmen dalam suatu organisasi. Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset penting yang harus dimiliki suatu perusahaan. Suatu perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten, berpengalaman, dan memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya untuk dapat mencapai tujuan perusahaan, dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan sumber daya manusia dapat memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Perkembangan teknologi yang begitu pesat sangat berpengaruh terhadap penyajian dan pembuatan laporan keuangan dari data dan informasi yang diperoleh, dengan memanfaatkan teknologi dan penggunaan jaringan internet diharapkan dapat mempercepat pembuatan laporan keuangan yang berkualitas.

Suatu organisasi juga memerlukan komitmen yang tinggi untuk dapat mencapai tujuannya, karena komitmen organisasi ini mencerminkan tingkat dimana seseorang mengenali sebuah organisasi dan terikat pada tujuan- tujuannya. Tingginya komitmen yang dimiliki seseorang menentukan kualitas dan kemajuan dalam organisasinya.

Berdasarkan artikel yang didapat dari tribun-medan.com, Pemerintahan Kota Medan (Pemko) mendapat penilaian opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Sumut atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2017, Senin (6/8/2018). Belum lengkapnya pendataan aset yang dilakukan menjadi salah satu penyebab Pemko Medan belum mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hal ini terungkap ketika Wakil Kota Medan Drs.H.T.Dzulmi Eldin, S.Msi, diwakili Sekda Kota Medan Ir.H.Syaiful Bahri Lubis, MM, menerima hasil pemeriksaan LKPD Tahun Anggaran 2017 dari Kepala BPK Perwakilan Sumut Vicentia Ambar Wahyuni di Auditorium BPK Perwakilan Sumut Jalan Imam Bonjol Medan, Senin (6/8/2018). Sekda Kota Medan mengatakan belum berhasilnya Pemko Medan mendapatkan opini WTP karena masih ada yang harus dilakukan perbaikan terkait masalah aset. Dikatakan Sekda, aset yang dimiliki Pemko Medan sampai saat ini belum terdaftar dengan baik dan lengkap. Masih ada dokumentasi pencatatan aset itu kurang lengkap, padahal itu harus lengkap. Itu tidak terlepas dari masa lalu, bukan kesalahan orang yang sekarang. Jadi kita akan terus melakukan perbaikan dan mencari dokumen untuk melengkapinya,” kata Sekda. Selanjutnya mantan Kepala Bappeda Kota Medan itu menambahkan, apa yang menjadi kekurangan dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan auditor BPK Perwakilan Sumut akan terus ditindaklanjuti. “Dengan kemauan dan kerja keras dari seluruh jajaran Pemko Medan serta bimbingan penuh dari BPK Perwakilan Sumut, kekurangan itu akan kita penuhi. Insha Allah tahun depan kita mendapat penilaian opini WTP,” kata Sekda. Sementara itu Wakil Ketua DPRD Medan H.Iswanda Nanda Ramli, mengucapkan terima kasih kepada BPK Perwakilan Sumut yang telah melakukan

pemeriksaan terhadap LKPD Pemko Medan. Dengan pemeriksaan yang dilakukan itu, diharapkannya pengelolaan keuangan Pemko Medan akan menjadi lebih baik lagi setiap tahunnya. “DPRD Medan melihat LKPD Pemko Medan sudah baik namun harus terus ditingkatkan lagi. Apalagi tahun ini, penilaian yang diberikan kepada Pemko Medan dengan predikat WDP. Dengan penilaian ini kita harapkan pengelolaan keuangan Pemko Medan terus ditingkatkan lagi sehingga menjadi lebih transparan dan akuntabel lagi ke depannya,” harap Nanda Ramli.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat dilihat bahwa kualitas laporan keuangan di Indonesia belum memenuhi karakteristik kualitatif yang telah diisyaratkan,. Sehingga pemerintah perlu membenahi dan memperhatikan laporan keuangan, agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik kualitas yang telah diisyaratkan.

Peneliti mengambil penelitian tentang kualitas laporan keuangan seperti Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan guna untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan mencapai tujuannya. Dengan demikian perusahaan dapat menggunakan rasio ini untuk pedoman dalam suatu perusahaannya. Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kualitas atau kemampuan sumber daya manusia agar mampu mengelola dan mengolah kualitas laporan keuangan yang ingin dicapai suatu organisasi. Bagaimanapun canggihnya sarana dan prasarana ataupun teknologi yang dimiliki suatu perusahaan, bila tidak ditunjang oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan yang memadai, maka niscaya organisasi tersebut sulit untuk berkembang. Dengan demikian, Sumber Daya Manusia merupakan peran penting dalam suatu organisasi.

Selanjutnya pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan, kemajuan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat serta pemanfaatannya yang secara luas, maka dapat memberikan peluang bagi pihak untuk mengelolah, mengakses, dan memperdayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Kewajiban pemanfaatan teknologi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor.56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Sistem teknologi dapat membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan dimanfaatkannya teknologi saat ini, diharapkan dapat mempermudah pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi. Dengan pemanfaatan teknologi, informasi keuangan menjadi berkualitas, yaitu akurat, tepat waktu, dan relevan.

Selanjutnya adalah komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan, organisasi merupakan suatu unit yang terkoordinasi yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang berfungsi untuk mencapai satu sasaran (tujuan) tertentu atau serangkaian sasaran (Rivai, dkk 2012:171). Komitmen organisasi merupakan sebagai tingkat kekuatan identifikasi individu, dan keterkaitan individu kepada organisasi yang memiliki kepercayaan yang kuat dan menerima nilai-nilai dan tujuan perusahaan. Kedua, kemauang yang kuat untuk bekerja keras dalm suatu organisasi. Ketiga, keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi. Dengan demikian dengan adanya komitmen yang kuat dalam suatu organisasi maka pekerjaan dalam suatu organisasi akan terlaksana dengan baik, sebaliknya tanpa adanya komitmen dalam suatu organisasi maka pekerjaan-pekerjaan akan sulit terlaksana.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penjelasan diatas, maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul “ **PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI PEMERINTAHAN KOTA MEDAN**”.

BAB II

LANDASAN TEORI

II.1 Teori Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Sutrisno (2016:3) mengatakan bahwa, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya. Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuannya. Jika bagaimanapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal, jika tanpa Sumber Daya Manusia (SDM) sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh 3 faktor utama, yaitu : pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang memadai (Notoatmodjo, 2009: 3). Artinya Sumber Daya Manusia yang berkompeten akan mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut Hasibuan (2016:224) Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari karya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh individu. Jika kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, maka kualitas laporan keuangan akan memenuhi karakteristik kualitatif, yakni : relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Tanjung 2012:13-15).

Menurut Sapitri (2015) (dalam Wati,2014) hubungan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jika tingginya kapasitas sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan semakin tinggi.

II.2 Teori Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Lucas(2000), (dalam Kadir,2014:10),teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan dalam bentuk elektronis.

Menurut Alter (1992),(dalam Kadir,2014:10)teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan,menyimpan, mengambil,memanipulasi, atau menampilkan data. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim informasi (dalam Martin,1999).

Menurut Mutiana (2017), (dalam penelitian Sari, dkk, 2014) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini bermaksan bahwa bagaimana penerapan teknologi informasi yang mendukung tujuan efisiensi dan responsif dan tidak sia-sia jika dimanfaatkan secara optimal. Kehadiran teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi organisasi, seperti mampu meringankan kegiatan yang kompleks dan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dipahami, diuji dalam konteks perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajemen.

II.3 Teori Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Triatna (2015:125) Komitmen organisasi adalah suatu keadaan di mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu beserta tujuannya dalam berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu.

Menurut Kreitner (2014:165) Komitmen organisasi (*organizational commitment*) mencerminkan tingkat dimana seseorang mengenali sebuah organisasi dan terikat pada tujuan-tujuannya. Ini adalah sikap kerja yang penting karena orang-orang yang memiliki komitmen diharapkan bisa menunjukkan kesediaan untuk bekerja lebih keras demi mencapai tujuan organisasi dan memiliki hasrat yang lebih besar untuk tetap bekerja di suatu perusahaan.

Menurut penelitian Amries,dkk (2015), (dalam ikhsan,dkk, 2008) menyatakan komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi itu. Di dalam lingkungan pemerintah daerah, seorang pegawai yang memiliki komitmen sangat diperlukan untuk mengoptimalkan seluruh informasi yang di miliki untuk membuat laporan keuangan yang baik dan andal. Jadi jika komitmen suatu organisasi baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, relevan dan andal.

II.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Trisna (2015) yang berjudul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” hasilnya menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian internal akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, dan (4) terdapat pengaruh signifikan antara kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

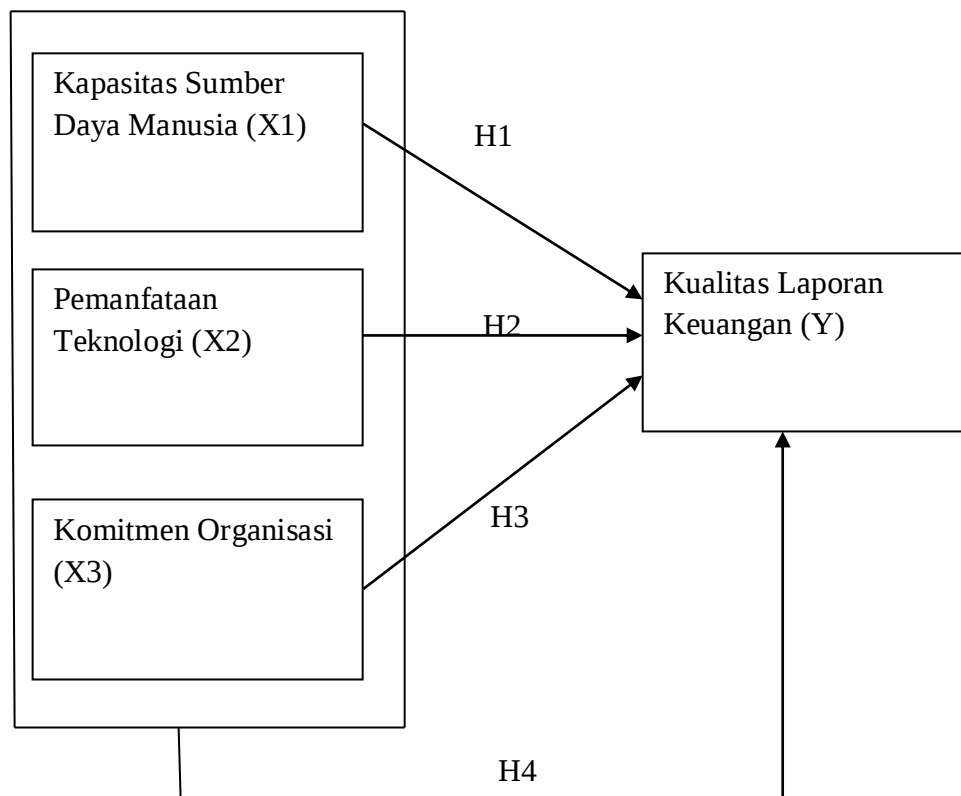
Penelitian menurut Firdaus (2015) yang berjudul “ Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh” hasil penelitian menunjukkan secara parsial menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan kebijakan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh.

Menurut Liza (2017) yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan komitmen organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pada satker di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara baik secara simultan maupun parsial.

II.5 Kerangka Konseptual

Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidak hubungan antara variabel bebas yaitu sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan komitmen organisasi terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan.

Kerangka penelitian ini digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

II.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- H1 : Faktor sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- H2 : Faktor pemanfaatan teknologi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- H3 : Faktor komitmen organisasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- H4 : Faktor sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.